

ABSTRAK

Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi yang belum optimal dan bersifat fluktuatif. Hal ini diduga karena pemeriksaan pajak yang dilakukan masih belum optimal. Fenomena yang terjadi pada penelitian awal yaitu adanya penurunan realisasi penerimaan pajak Penghasilan Orang Pribadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dari 82,608,667,488 (dalam hitungan rupiah) menjadi 75,592,872,704 (dalam hitungan rupiah) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemeriksaan terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.

Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini mengenai pemeriksaan pajak yaitu menggunakan teori Siti Kurnia Rahayu (2013) yang terdiri dari teknologi informasi, jumlah sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. Untuk tingkat penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi penulis menggunakan teori dari Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu (2013) yang terdiri dari kejelasan dan kepastian undang-undang, tingkat intelektual masyarakat, kualitas petugas pajak dan sistem administrasi perpajakan yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebar ke 84 orang responden dengan menggunakan teknik sampling sensus dan pengolahan data menggunakan analisis statistik.

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis statistik penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega. Dan secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara jumlah sumber daya manusia dan sarana dan prasarana pemeriksaan pajak terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega. Secara bersama-sama/simultan ada pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi (X1), jumlah sumber daya manusia (X2), kualitas sumber daya manusia (X3) serta sarana dan prasarana pemeriksaan (X4) terhadap tingkat penerimaan pajak penghasilan orang pribadi (Y) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega sebesar 33% masuk dalam kriteria tingkat hubungan cukup tinggi. Sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci : Penerimaan Pajak, Pemeriksaan Pajak